

Hubungan *Interpersonal Skills* dan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Matematika

Ulfa Laili Rahmawati¹, Ika Krisdiana², dan Edy Suprpto³

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Madiun. Jalan Setiabudi No. 85, Madiun E-mail: ulfarahmawati81@gmail.com, Telp: +6281234645949

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara *interpersonal skills* dengan prestasi belajar matematika. (2) Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar matematika. (3) Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara *interpersonal skills* dan minat belajar siswa secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 8 Kota Madiun yang berjumlah 185 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dan untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus penghitungan sampel dengan jumlah populasi yang diketahui, diperoleh jumlah sampel sebanyak 126 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, tes prestasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis korelasi. Hasil analisis dengan taraf signifikansi 5%, $N = 126$, dan $r_{tabel} = 0,1750$ menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan yang signifikan antara *interpersonal skills* dengan prestasi belajar matematika, dimana $r_{x1y} = 0,470$ dengan pengaruh sebesar 22,07%. (2) Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar matematika, dimana $r_{x2y} = 0,503$ dengan pengaruh sebesar 25,30%. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara *interpersonal skills* dan minat belajar siswa secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika, dimana $R_{x1x2y} = 0,536$ dengan pengaruh sebesar 28,68%.

Kata Kunci: *Interpersonal Skills*; Minat Belajar; Prestasi Belajar Matematika.

Relationship Of Interpersonal Skills And Interest In Student Learning With Mathematics Learning Achievement

Abstract

The purpose of this research are: (1) To know the significant relationship between *interpersonal skills* with mathematics learning achievement. (2) To know the significant relation between student learning interest with mathematics learning achievement. (3) To know the significant relationship between *interpersonal skills* and student learning interest together with mathematics learning achievement. This research used survey research method. The population in this study is the students of class VII of SMP Negeri 8 Kota Madiun which amounted to 185 students. Sampling using simple random sampling technique and to determine the number of samples using sample calculation formula with the number of known population, obtained the number of samples of 126 students. Data collection techniques used were questionnaires, achievement tests, and documentation. Data analysis techniques using correlation analysis techniques. The results of the analysis with significance level of 5%, $N = 126$, and $r_{tabel} = 0,1750$ show that: (1) There is a significant relationship between *interpersonal skills* with mathematics learning achievement, where $r_{x1y} = 0,470$ with the influence of 22,07%. (2) There is a significant relationship between student learning interest and mathematics learning achievement, where $r_{x2y} = 0,503$ with the influence of 25,30%. (3) There is a significant relationship between *interpersonal skills* and student learning interest together with mathematics learning achievement, where $R_{x1x2y} = 0,536$ with the influence of 28,68%.

Keyword: *Interpersonal Skills*; Learning Interest; Mathematics learning achievement.

PENDAHULUAN

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Melalui pendidikan, manusia dituntut untuk dapat berpikir, bersikap dan menyesuaikan diri dengan kondisi yang terjadi sekarang. Sehingga dengan adanya pendidikan akan terlahir sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing yang baik. Tercapainya tujuan pendidikan tidak lepas dari bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Salah satunya adalah pembelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu yang mendasari semua cabang ilmu. Matematika sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari mulai dari hal yang sederhana sampai hal yang kompleks. Hal ini menjadikan matematika sebagai salah satu pelajaran wajib bagi siswa dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Mulyani Sumantri (dalam Sam's, 2010) menyatakan bahwa matematika adalah pengetahuan yang tidak kurang pentingnya dalam kehidupan sehari-hari. pengajaran matematika perlu ditekankan pada arti dan pemecahan berbagai masalah yang seringkali ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mempelajari matematika, harus dilakukan secara berkesinambungan dari konsep yang paling mendasar ke konsep yang lebih tinggi (Sam's O. H., 2010). Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap matematika sehingga dapat mencapai prestasi belajar sesuai yang diinginkan.

Salah satu permasalahan yang sering terjadi dalam pendidikan adalah rendahnya prestasi belajar siswa khususnya belajar matematika. Seperti yang terjadi di SMPN 8 Kota Madiun, prestasi belajar matematika siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian yang rata-rata masih dibawah KKM yaitu dibawah 70. Sementara siswa dengan nilai di atas KKM masih jauh dari harapan. Setiap diadakan ulangan harian, kurang lebih 70% siswa harus mengikuti remedial karena nilai yang didapat masih jauh dari KKM yang ditetapkan.

Rendahnya Prestasi belajar siswa pada dasarnya dipengaruhi oleh dua faktor. Kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa. Faktor ini antara lain: (1) kecerdasan, (2) faktor jasmaniah atau faktor fisiologis, (3) sikap, (4) minat, (5) bakat, (6) motivasi. Sedangkan, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal ini antara lain: (1) keadaan keluarga, (2) keadaan sekolah, (3) lingkungan masyarakat (Hamdani, 2011).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMPN 8 Kota Madiun menunjukkan bahwa ada dua faktor yang belum nampak dalam diri siswa, yaitu : 1) *Interpersonal skills* (kemampuan interpersonal) siswa yang masih rendah. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang masih cenderung pasif saat pembelajaran berlangsung. 2) Minat belajar siswa juga masih rendah, ditandai dengan banyaknya siswa yang kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut disebabkan karena proses pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Sehingga proses interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya menjadi terbatas.

Sukmadinata (2011) menyatakan bahwa kemampuan interpersonal adalah kemampuan atau kecakapan untuk memahami dan merespons serta berinteraksi dengan orang lain dengan tepat, watak, tempramen, motivasi dan kecenderungan terhadap orang lain. Kemampuan interpersonal dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting. Dengan adanya kemampuan interpersonal, akan muncul proses interaksi. Hal ini akan memudahkan siswa dalam memahami dan mempelajari matematika. Selain itu, adanya interaksi akan memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya. Sehingga dengan adanya proses interaksi, prestasi belajar matematika siswa dapat tercapai sesuai apa yang diharapkan.

Tidak hanya kemampuan interpersonal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, minat juga erat kaitannya dengan prestasi belajar. Syah (2014) menyatakan minat adalah kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Siswa yang mempunyai minat belajar terhadap mata pelajaran tertentu misalnya matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa yang tidak mempunyai minat. Hal ini akan menjadikan siswa terdorong untuk lebih giat dalam belajar dan mencapai prestasi yang

diharapkan. Berbeda dengan siswa yang tidak mempunyai minat terhadap mata pelajaran tertentu, maka tidak dapat diharapkan akan lebih giat belajar dan mencapai prestasi yang diharapkan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Daniyati & Sugiman (2015) dapat dijelaskan bahwa kemampuan interpersonal dan minat belajar mempunyai hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran yang memungkinkan terjadinya interaksi dan menumbuhkan minat siswa sehingga dapat mencapai prestasi belajar matematika yang diharapkan.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei. Penelitian survei mengukur nilai beberapa variabel, menguji beberapa hipotesis tentang perilaku, pengalaman dan karakteristik suatu obyek (Sugiyono, 2018). Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 8 Kota Madiun pada tahun pelajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling* dan untuk menentukan jumlah sampel menggunakan rumus penghitungan sampel dengan jumlah populasi yang diketahui, diperoleh sampel sebanyak 126 siswa.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan angket, tes, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel bebas *interpersonal skills* (X_1) dan minat belajar (X_2). Penelitian ini menggunakan angket tertutup dan skala yang digunakan adalah skala *likert* dengan 5 pilihan jawaban. Tes prestasi digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel terikat prestasi belajar matematika (Y). Sedangkan, dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi foto-foto atau karya tulis akademik yang telah ada.

Data hasil penelitian selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis korelasi. Sebelum masuk pada analisis korelasi perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Kriteria penerimaan dan penolakan menggunakan taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data *Interpersonal Skills*, Minat Belajar Siswa, dan Prestasi Belajar Matematika

<i>Interpersonal Skills</i>		Minat Belajar Siswa		Prestasi Belajar Matematika	
Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi
58 – 62	12	59 – 63	20	20 – 28	10
63 – 67	17	64 – 68	15	29 – 37	16
68 – 72	21	69 – 73	18	38 – 46	23
73 – 77	25	74 – 78	23	47 – 55	29
78 – 82	19	79 – 83	19	56 – 64	12
83 – 87	18	84 – 88	21	65 – 73	21
88 – 92	11	89 – 93	6	74 – 82	12
93 – 97	3	94 – 98	4	83 – 91	3
Jumlah	126	Jumlah	126	Jumlah	126

Hasil perhitungan untuk data *interpersonal skills*, minat belajar, dan prestasi belajar matematika yang dihitung menggunakan analisis statistik deskriptif disajikan pada tabel 1. Data *interpersonal skills*, menunjukkan bahwa dari 126 siswa kelas VII yang telah melakukan tes angket *interpersonal skills* terdapat 12 siswa yang memperoleh nilai antara 58 – 62, 17 siswa memperoleh nilai antara 63 – 67, 21 siswa memperoleh nilai antara 68 – 72, 25 siswa memperoleh nilai antara 73 – 77, 19 siswa memperoleh nilai antara 78 – 82, 18 siswa memperoleh nilai antara 83 – 87, 11 siswa memperoleh nilai antara 88 – 92, dan 3 siswa memperoleh nilai antara 93 – 97. Dari data tersebut diperoleh nilai mean = 75,36, median = 75,10, modus = 74,50, dan standart deviasi = 9,32.

Data minat belajar siswa, menunjukkan bahwa dari 126 siswa kelas VII yang telah melakukan tes angket minat belajar terdapat 20 siswa yang memperoleh nilai antara 59 – 63, 15 siswa memperoleh nilai antara 64 – 68, 18 siswa memperoleh nilai antara 69 – 73, 23 siswa memperoleh nilai antara 74 – 78, 19 siswa memperoleh nilai antara 79 – 83, 21 siswa memperoleh nilai antara 84 – 88, 6 siswa memperoleh nilai antara 89 – 93, dan 4 siswa memperoleh nilai antara 94 – 98. Dari data tersebut diperoleh nilai mean = 75,48, median = 75,67, modus = 76,28, dan standart deviasi = 9,77.

Data prestasi belajar matematika, menunjukkan bahwa dari 126 siswa kelas VII yang telah melakukan tes prestasi belajar matematika terdapat 10 siswa yang memperoleh nilai antara 20 – 28, 16 siswa memperoleh nilai antara 29 – 37, 23 siswa memperoleh nilai antara 38 – 46, 29 siswa memperoleh nilai antara 47 – 55, 12 siswa memperoleh nilai antara 56 – 64, 21 siswa memperoleh nilai antara 65 – 73, 12 siswa memperoleh nilai antara 74 – 82, dan 3 siswa memperoleh nilai antara 83 – 91. Dari data tersebut diperoleh nilai mean = 52,21, median = 50,84, modus = 48,85, dan standart deviasi = 16,63. Tabel 2. Hasil Analisis Uji Normalitas

			L_{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
<i>Interpersonal Skills</i>	5%	0,056	0,079	H ₀ diterima	Berdistribusi normal
Variabel	α	L_{obs}			
Minat belajar Siswa	5%	0,065	0,079	H ₀ diterima	Berdistribusi normal
Prestasi belajar matematika	5%	0,059	0,079	H ₀ diterima	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 2 tentang hasil analisis uji normalitas, diperoleh hasil uji normalitas untuk *interpersonal skills* menunjukkan $L_{obs} = 0,056$ dengan $\alpha = 5\%$. Daerah kritis untuk uji ini adalah $DK = \{L \mid L > L_{0,05;126} = 0,079\}$. Hal ini berarti H₀ diterima, sehingga sampel untuk *interpersonal skills* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji normalitas untuk minat belajar siswa menunjukkan nilai $L_{obs} = 0,065$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Daerah kritis untuk uji ini adalah $DK = \{L \mid L > L_{0,05;126} = 0,079\}$. Hal ini berarti H₀ diterima, sehingga sampel untuk minat belajar siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Sedangkan untuk uji normalitas prestasi belajar matematika menunjukkan $L_{obs} = 0,059$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Daerah kritis untuk uji ini adalah $DK = \{L \mid L > L_{0,05;126} = 0,079\}$. Hal ini berarti H₀ diterima, sehingga sampel untuk prestasi belajar matematika berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Linearitas

Variabel	α	F_{obs}	F_{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
X ₁ – Y	5 %	0,964	1,575	H ₀ diterima	X ₁ dan Y Linear
X ₂ – Y	5 %	1,375	1,569	H ₀ diterima	X ₂ dan Y Linear

Berdasarkan tabel 3 tentang hasil analisis uji linearitas, diperoleh uji linearitas untuk *interpersonal skills* dan prestasi belajar matematika menunjukkan $F_{obs} = 0,964$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Daerah kritis untuk uji ini adalah $DK = \{F \mid F > F_{0,05;31;93}\}$. Hal ini berarti H₀ diterima, maka hubungan antara *interpersonal skills* dan prestasi belajar matematika linear.

Sedangkan, uji Linearitas untuk minat belajar siswa dan prestasi belajar matematika menunjukkan nilai $F_{obs} = 1,375$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Daerah kritis untuk uji ini adalah $DK = \{F \mid F > F_{0,05;32;92}\}$. Hal ini berarti H₀ diterima, maka hubungan antara minat belajar siswa dan prestasi belajar matematika linear.

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Multikolinearitas

Variabel	X ₁	X ₂
X ₁	1	0,658
X ₂	0,658	1

Berdasarkan tabel 4 tentang hasil analisis uji multikolinearitas, hasil uji multikolinearitas antar variabel bebas menunjukkan bahwa $r_{x_1x_2} = 0,658$. Suatu variabel bebas tidak ada multikolinearitas jika $r_{x_1x_2} < 0,8$. Dengan demikian tidak ada multikolinearitas antara *interpersonal skills* dan minat belajar siswa.

Analisis data akan menggunakan analisis korelasi dengan rumus korelasi *product moment*. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara *interpersonal skills* dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 8 Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil analisis menunjukkan $r_{xy} = 0,470$, $r_{tabel} = 0,1750$, N = 126 dan taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara *interpersonal skills* dengan prestasi belajar matematika. Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi, diperoleh harga koefisien determinasi sebesar 0,221. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika ditentukan oleh 22,07% variabel *interpersonal skills*. Analisis dapat dilanjutkan dengan menentukan persamaan regresi. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai $a = -9,570$ dan $b = 0,819$. Sehingga diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut

$$Y' = -9,570 + 0,819X.$$

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 8 Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil analisis menunjukkan bahwa $r_{x_2y} = 0,503$, $r_{tabel} = 0,1750$, $N = 126$ dan taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar matematika. Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi, diperoleh harga koefisien determinasi sebesar 0,253. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika ditentukan oleh 25,30% variabel minat belajar siswa. Analisis dapat dilanjutkan dengan menentukan persamaan regresi. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai $a = -12,074$ dan $b = 0,849$. Sehingga diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut $Y' = -12,074 + 0,849X$. Tabel 5. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Sederhana

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	r^2	Keterangan
X ₁ -Y	0,470	0,1750	0,221	Signifikan
X ₂ -Y	0,503	0,1750	0,253	Signifikan

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara *interpersonal skills* dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 8 Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan korelasi ganda dan hasil analisis menunjukkan $R_{x_1x_2y} = 0,536$, $r_{tabel} = 0,1750$, $N = 126$ dan $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara *interpersonal skills* dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar matematika. Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi, diperoleh harga koefisien determinasi sebesar 0,287. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika ditentukan oleh 28,68% variabel *interpersonal skills* dan minat belajar siswa. Analisis dapat dilanjutkan dengan menentukan persamaan regresi. Berdasarkan perhitungan diperoleh $a = -23,677$, $b_1 = 0,427$, $b_2 = 0,577$. Sehingga diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut $Y' = -23,677 + 0,427X_1 + 0,577X_2$.

PEMBAHASAN Hubungan *Interpersonal Skills* dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *interpersonal skills* dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 8 Kota Madiun tahun pelajaran 2017/2018. Melalui analisis korelasi *product moment* diperoleh $r_{x_1y} = 0,470$, $r_{tabel} = 0,1750$, $N = 126$ dan $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti H_{1A} diterima, maka terdapat hubungan yang signifikan antara *interpersonal skills* dengan prestasi belajar matematika.

Dalam hasil analisis, dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *interpersonal skills* dengan prestasi belajar matematika dan diperoleh harga koefisien determinasi sebesar 0,221. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika 22,07% ditentukan oleh *interpersonal skills* dan 77,93% ditentukan oleh faktor lainnya. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hamdani (2011) bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi antara lain kecerdasan, faktor jasmaniah atau faktor fisiologis, sikap, minat, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat. *Interpersonal skills* yang merupakan bagian dari kecerdasan termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi belajar dalam hal ini adalah prestasi belajar matematika.

Interpersonal skills merupakan kemampuan siswa untuk berinteraksi serta memahami perasaan dan keinginan orang lain dengan tepat. Daniyati & Sugiman (2015) mengungkapkan siswa dengan *interpersonal skills* (kemampuan interpersonal) rendah akan sulit bersosialisasi dengan siswa lain. Apabila mengalami kesulitan dalam belajar, ia tidak berani bertanya pada guru atau siswa lain sehingga berakibat pada prestasi belajarnya. Sedangkan siswa dengan kemampuan interpersonal tinggi, akan lebih berani mengungkapkan pikirannya, berani bertanya dan berdiskusi dalam memecahkan permasalahan sehingga kesulitannya akan terbantu oleh guru dan siswa lain. Sehingga *interpersonal skills* sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh Burton (dalam Hosnan) belajar adalah suatu perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *interpersonal skills* siswa akan semakin tinggi prestasi belajarnya. Sejalan dengan penelitian Taufik (2013) dijelaskan bahwa peningkatan *interpersonal skills* sebagai bagian dari

pendidikan karakter sangat penting diberikan kepada siswa guna penyesuaian diri agar dapat meraih kesuksesan akademik, sosial, dan karir. Peningkatan *interpersonal skills* dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran secara kelompok, khususnya melalui pembahasan materi yang sangat diperlukan dalam siswa berinteraksi dengan orang lain. Penelitian ini sudah membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara *interpersonal skills* dengan prestasi belajar matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian Daniyati & Sugiman (2015) yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan interpersonal dengan prestasi belajar matematika siswa SMP.

Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 8 Kota Madiun tahun pelajaran 2017/2018. Melalui analisis korelasi *product moment* diperoleh $r_{x2y} = 0,503$, $r_{tabel} = 0,1750$, $N = 126$ dan $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti H_{1B} diterima, maka terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar matematika.

Dalam hasil analisis, dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar matematika dan diperoleh harga koefisien determinasi sebesar 0,253. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika 25,30% ditentukan oleh minat belajar siswa dan 74,70% ditentukan oleh faktor lainnya. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hamdani (2011) bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi antara lain kecerdasan, faktor jasmaniah atau faktor fisiologis, sikap, minat, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Minat termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Dalam penelitian ini adalah prestasi belajar matematika.

Slameto (2013) mengemukakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat mempunyai pengaruh besar terhadap pelajaran, dalam hal ini adalah pelajaran matematika. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Syah (2014) bahwa seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Karena perhatian yang lebih itulah yang mendorong siswa tersebut untuk lebih giat dalam belajar dan akhirnya mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Sebaliknya siswa yang tidak memiliki minat untuk menguasai matematika, maka tidak dapat diharapkan akan belajar dengan tekun dan berhasil. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka akan semakin tinggi prestasi belajar matematikanya.

Dalam proses pembelajaran minat memegang peranan yang sangat penting, sehingga guru perlu menentukan strategi yang tepat dalam proses pelaksanaannya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan model maupun pendekatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat dalam diri siswa. Sejalan dengan penelitian Wibowo (2017) dijelaskan bahwa pendekatan pembelajaran realistik dan saintifik efektif terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini sudah membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian Daniyati & Sugiman (2015) yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika siswa. Selain itu juga sejalan dengan penelitian Wulansari (2016) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Hubungan *Interpersonal Skills* dan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil analisis untuk hipotesis yang ketiga menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *interpersonal skills* dan minat belajar siswa secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 8 Kota Madiun tahun pelajaran 2017/2018. Melalui analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai $R_{x1x2y} = 0,536$, $r_{tabel} = 0,1750$, $N = 126$ dan $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti H_{1AB} diterima, maka terdapat hubungan yang signifikan antara *interpersonal skills* dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar matematika.

Dalam hasil analisis, dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *interpersonal skills* dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar matematika dan diperoleh harga koefisien determinasi sebesar 0,287. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika 28,68% ditentukan oleh *interpersonal skills* dan minat belajar siswa dan 71,32% ditentukan oleh faktor lainnya. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hamdani (2011) bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi antara lain kecerdasan, faktor jasmaniah atau faktor fisiologis, sikap, minat, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat. *Interpersonal skills* dan minat termasuk faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Interpersonal skills dan minat belajar keduanya mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Siswa yang mempunyai *interpersonal skills* tinggi dalam pelajaran, secara tidak langsung akan mudah memahami dan mempelajari pelajaran terutama matematika. Hal ini akan menumbuhkan minat belajar siswa terhadap matematika. Sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar matematikanya. Sesuai yang dikemukakan Wulansari (2016) dijelaskan bahwa dalam hubungan antar peserta didik terjadi interaksi yang mengarah pada kegiatan belajar atau kegiatan bukan belajar. Minat peserta didik pada suatu mata pelajaran dapat saja menurun akibat pengaruh teman sebayanya atau bisa juga sebaliknya. Daniyati & Sugiman (2015) menjelaskan siswa yang mempunyai minat tinggi dan kemampuan interpersonal yang baik, akan mampu mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Apabila siswa dapat bersosialisasi dengan siswa lain, suasana pembelajaran akan kondusif sehingga menarik minat siswa untuk mengikutinya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *interpersonal skills* dan minat belajar siswa, maka akan semakin tinggi prestasi belajar matematika siswa. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang lebih baik dapat dilakukan dengan melakukan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya interaksi dan menumbuhkan minat belajar siswa.

Pada pembahasan hipotesis pertama dan kedua telah dijelaskan bahwa *interpersonal skills* dan minat belajar siswa masing-masing mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar matematika. Pada pengujian hipotesis yang ketiga ini dapat dibuktikan terdapat hubungan yang signifikan antara *interpersonal skills* dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian Daniyati & Sugiman (2015) yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan verbal, kemampuan interpersonal, dan minat belajar dengan prestasi belajar matematika.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat hubungan yang signifikan antara *interpersonal skills* dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 8 Kota Madiun tahun pelajaran 2017/2018. Melalui analisis korelasi *product moment* diperoleh $r_{x1y} = 0,470$, koefisien determinasi sebesar 22,07% dengan persamaan regresi $Y' = 9,570 + 0,819X$. (2) Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 8 Kota Madiun tahun pelajaran 2017/2018. Melalui analisis korelasi *product moment* diperoleh $r_{x2y} = 0,503$, koefisien determinasi sebesar 25,30% dengan persamaan regresi $Y' = -12,074 + 0,849X$. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara *interpersonal skills* dan minat belajar siswa dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 8 Kota Madiun tahun pelajaran 2017/2018. Melalui analisis korelasi *product moment* diperoleh $r_{x1x2y} = 0,536$, koefisien determinasi sebesar 28,68% dengan persamaan regresinya $Y' = -23,677 + 0,427X_1 + 0,577X_2$.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Daniyati, N. A., & Sugiman. (2015). Hubungan Antara Kemampuan Verbal, Kemampuan Interpersonal, dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika. *Pythagoras*, 50-60.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sam's R. H. (2010). *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Syah, M. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Taufik. (2013). Pengembangan Kemampuan Interpersonal Siswa Melalui layanan Bimbingan Kelompok. *PEDAGOGI, XIII*, 91-99.
- Wibowo, A. (2017). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik dan Saintifik terhadap Prestasi Belajar, Kemampuan Penalaran Matematis dan Minat Belajar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika, 4*, 1-10.
- Wulansari, L. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Minat terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Ilmu Pengetahuan. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan, 3*, 141-156.